

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C JATIROGO DI KABUPATEN TUBAN

OPTIMIZATION OF JATIROGO TYPE C TERMINAL IN TUBAN DISTRICT

Duta Putra Samira ¹⁾, Ir. Tri Yuli Andaru ²⁾, Erlina Indriasari S.SiT.,MT ³⁾

1) Taruna Program Studi Diploma Tiga Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD

2) 3) Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu No. 58, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia (17520)

Email : dutaputra1208@gmail.com

ABSTRACTION

A terminal is a place that is a point in the boarding and descending activities of passengers, as a place for changing modes and as a place of origin and end of a trip for public transport. Jatirogo Type C Terminal is one of the type C terminals in Tuban Regency with an existing area of 5,000 m². This terminal only serves 1 Provincial Intra-City Transport route (AKDP), with the demand for public transport entering the Jatirogo Type C Terminal being 6 to 7 vehicles and the demand for passengers entering the terminal being 66 people in one day.

However, in its implementation there are problems, namely that it does not match the type of service provided, it is not functioning optimally and the facilities for services and operations at the Terminal are not yet complete, and there are conflicting circulation movements at the Terminal. The method used is to collect primary data and secondary data. The results of the research are proposals for adding facilities that are not yet available, proposals for structuring and improving the layout, and proposals for separating terminal circulation between public transport, private vehicles and passengers/pedestrians by minimizing points of conflicts that occur.

Keywords: Terminal, Circulation

ABSTRAKSI

Terminal adalah sebuah tempat yang menjadi sebuah titik dalam kegiatan naik turunnya penumpang, sebagai tempat pergantian moda serta sebagai tempat asal dan berakhirnya suatu perjalanan bagi angkutan umum. Terminal Tipe C Jatirogo merupakan salah satu terminal tipe C yang ada di Kabupaten Tuban dengan luas eksisting sebesar 5.000 m². Terminal ini hanya melayani 1 trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dengan demand angkutan umum yang masuk di Terminal Tipe C Jatirogo yaitu sebesar 6 s.d 7 kendaraan dan demand penumpang yang memasuki terminal yaitu sebesar 66 orang per harinya.

Namun dalam penyelenggaraannya terdapat permasalahan yaitu tidak sesuai jenis pelayanan yang diberikan, belum berfungsi dengan optimal dan belum lengkapnya fasilitas pada pelayanan maupun operasional di Terminal, dan konflik sirkulasi pergerakan di Terminal. Metode yang digunakan ialah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian berupa usulan penambahan fasilitas yang belum tersedia, usulan penataan serta perbaikan *layout*, dan usulan pemisahan sirkulasi terminal antara angkutan umum, kendaraan pribadi, dan penumpang/pejalan kaki dengan tujuan meminimalkan titik konflik yang terjadi.

Kata Kunci: Terminal, Sirkulasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terminal merupakan suatu bagian dari jaringan pelayanan transportasi sebagai simpul dari rangkaian jaringan transportasi jalan. Adanya terminal sangat berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum di suatu wilayah. Karena terminal merupakan tempat bertemunya penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, tempat awal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum, serta sebagai perpindahan antar moda transportasi yang merupakan wujud simpul dari jaringan transportasi. Fungsi Terminal Angkutan Jalan dapat ditinjau dari 3 unsur :

Dalam PM Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum. Terminal Jatirogo merupakan terminal tipe C yang seharusnya melayani angkutan perkotaan atau angkutan perdesaan. Namun pada kondisi eksistingnya, di terminal ini justru melayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Pada Terminal ini masih ditemukan fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang belum tersedia dan kurang lengkap, serta sirkulasi di dalam terminal yang tidak teratur, sehingga Terminal Tipe C Jatirogo dapat dikatakan kurang optimal dalam pelayanan dan kinerjanya. Pelayanan yang tersedia pada Terminal Tipe C Jatirogo ini juga tidak sesuai dengan fungsi dari terminal tersebut. Melihat kondisi tersebut, maka Terminal Jatirogo di Kabupaten Tuban dapat dikatakan belum memenuhi standar pelayanan terminal.

Supaya terwujudnya fungsi terminal yang optimal dan dapat memudahkan kelancaran dalam perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intermoda dan antarmoda, maka dalam penyelenggaraannya Terminal Jatirogo perlu dilakukan optimalisasi sehingga dapat memberikan jasa pelayanan angkutan umum yang optimal dan memuaskan pengguna jasa.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas yang telah diuraikan, maka didapatkanlah permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pelayanan di Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban saat ini ?
2. Bagaimana pelayanan angkutan umum yang ada pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban ?
3. Bagaimana rancangan desain *lay out* dan sirkulasi kendaraan dan orang pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban ?

Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja pelayanan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban saat ini.
2. Mengetahui pelayanan angkutan umum yang ada pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban
3. Menyusun desain *lay out* dan sirkulasi kendaraan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.

Batasan Masalah

.1. Batasan Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di Terminal Tipe C Jatirogo tepatnya pada Jalan Raya Bulu, Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

2. Batasan Analisis Pembahasan

Adapun analisis pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada :

- a. Analisis Kinerja pelayanan Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban saat ini.
- b. Analisis Permasalahan pelayanan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.
- c. Analisis Fasilitas Utama dan Penunjang Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.
- d. Analisis Rancangan desain *lay out* tata letak sirkulasi kendaraan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tuban dalam rangkaian program praktek kerja lapangan (PKL) pada bulan februari – juni tahun 2024. Ditemukan berbagai permasalahan berdasarkan fenomena dan data dari hasil PKL yang selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Optimalisasi Terminal Tipe C di Kabupaten Tuban

Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini dimensi kendaraan sangat memengaruhi terhadap kebutuhan luas fasilitas yang dibutuhkan. Perhitungan luas fasilitas adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Jumlah Jalur kedatangan dan keberangkatan

Kebutuhan jalur kedatangan dan keberangkatan di Terminal dapat dihitung dengan rumus berikut:

- a. Periode Kedatangan = Jam Sibuk/RIT
- b. Rata Rata Pnp Per hari = Jumlah Pnp Per hari/RIT
- c. Waktu Menurunkan Pnp = Rata rata Pnp Per hari X Waktu Turun Pnp
- d. Jalur yang di butuhkan = Waktu menurunkan pnp/Periode Kedatangan

Untuk kebutuhan luas jalur keberangkatan angkutan umum menggunakan rumus model parkir sebagai berikut:

- a. Model parkir 45°

$$19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$$

Rumus III. 1

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1995

- b. Model parkir 60°

$$22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$$

Rumus III. 2

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1995

- c. Model parkir 90°

$$27 \times (20,6 + [4 \times (n - 1)])$$

Rumus III. 3

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1995

Untuk kebutuhan luas jalur keberangkatan angkutan umum menggunakan rumus model parkir sebagai berikut:

- a. Model parkir 0°

$$7 \times (20 \times n)$$

Rumus III. 4

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1995

- b. Model parkir 90°

$$9,5 \times (18 \times n)$$

Rumus III. 5

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1995

2. Kebutuhan Ruang Tunggu Penumpang

$$1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times 50)$$

Rumus III. 6

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1996

3. Kantor

Kebutuhan akan ruang kantor hendaknya disesuaikan dengan banyaknya pegawai yang ada di terminal.

Tabel 3. 1 Kebutuhan Luas Kantor Terminal

No	Kriteri a	Luas Kantor (m ²)
1.	Terminal Utama	216
2.	Terminal Madya	54
3.	Terminal Cabang	36

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1995

4. Ruang parkir kendaraan

Tabel 3. 2 Kebutuhan Luas Parkir Kendaraan

No	Kriteria	Tipe A (m ²)	Tipe B (m ²)	Tipe C (m ²)
1.	Ruang parkir AKAP	1.120	-	-
2.	Ruang parkir AKDP	540	540	-
3.	Ruang parkir Angkutan Perdesaan	900	900	900
4.	Ruang parkir pribadi	600	500	200

Sumber: Menuju lalu lintas dan angkutan jalan yang tertib,1995

5. Musholla

Kebutuhan luas musholla adalah ditentukan dari jumlah fasilitas jalur keberangkatan (n) yang ada yaitu:

Tabel 3. 3 Kebutuhan Luas Musholla

Musholla		
No	Jumlah Jalur	Luasan Lahan (m ²)
1	Jumlah jalur 1-5	17,5
2	Jumlah jalur 6-10	35
3	Jumlah jalur 11-15	52,5
4	Jumlah Jalur 15 - 19	70
5	Jumlah Jalur > 20	87,540

Sumber: Buku Jaringan Transportasi

6. Kamar kecil/Toilet

Luas kebutuhan kamar kecil/toilet ditentukan berdasarkan rumus berikut:

Rumus III. 7

$$\text{Luas} = 80\% \times \text{Luas Musholla}$$

Sumber: Buku Jaringan Transportasi

7. Kios

Luas kios yang diperlukan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu Penumpang}$$

Rumus III. 8

Sumber: Buku Jaringan Transportasi

8. Tempat Parkir Pribadi

Tempat Parkir, lebar 8 meter sedangkan panjangnya diatur menurut jalur yang terbesar dengan ketentuan :

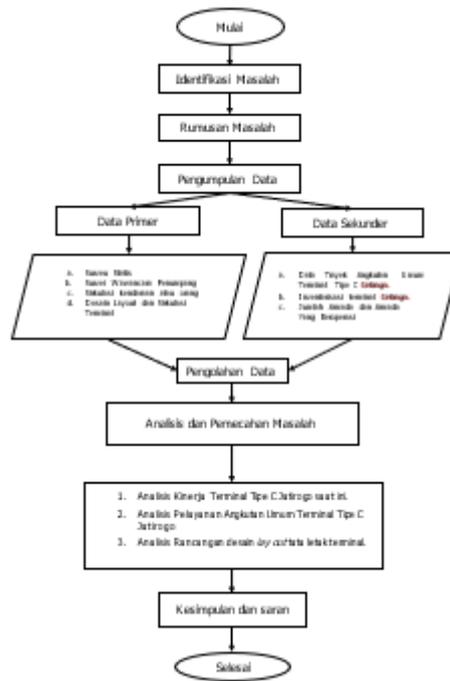
Tabel 3. 4 Ukuran Panjang Jalur Sesuai Jumlah Jalurnya

No	Jumlah Jalur	Panjang Jalur (m)
1	< 10 Jalur	15
2	10-20 Jalur	20
3	>20 Jalur	30

Sumber: Buku Jaringan Transportasi

METODOLOGI

Bagan Alir



Pengumpulan Data

4.3.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survei langsung di lapangan. Data primer digunakan untuk menganalisa permasalahan apa saja yang terjadi di Terminal Jatirogo. Survei yang dilakukan yaitu dengan Survei Statis dan wawancara penumpang.

4.3.1 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari badan atau instansi terkait untuk mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta permasalahan apa saja yang terjadi. Adapun data sekunder yang diperoleh yaitu data trayek angkutan umum yang beroperasi di Terminal Jatirogo, inventarisasi Terminal dari lapum Tim PKL Tuban 2024 dan jumlah armada dan jumlah armada yang beroperasi saat ini.

Metode Analisis

Apabila data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berikut merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis kinerja di Terminal Jatirogo saat ini.

2. Analisis permasalahan pelayanan terminal.
3. Analisis fasilitas Utama dan Penunjang terminal.
4. Analisis rancangan desain *lay out* tata letak terminal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kinerja Terminal Tipe C Jatirogo Saat Ini

5.1.1 Usulan Perbaikan dan Penambahan Fasilitas Yang Belum Tersedia di Terminal Tipe C jatirogo

1. Fasilitas Utama

Tabel 5. 1 Fasilitas Utama Yang Belum Tersedia dan Usulan

No	Fasilitas Yang Belum Tersedia di PM No 24 Tahun 2021	Usulan
1	Loket Penjualan Tiket	Penambahan fasilitas loket penjualan tiket bagi penumpang guna memudahkan penumpang untuk membeli tiket
2	Pelayanan penggunaan terminal dari perusahaan bus (<i>Customer Service</i>)	Mengadakan <i>Customer Service</i> guna untuk memberikan layanan yang baik bagi penumpang
3	Outlet Pembelian tiket secara online (<i>Single Outlet Ticketing Online</i>)	Membuat aplikasi pembelian tiket secara online guna memudahkan masyarakat untuk melakukan pembelian tiket hanya dari aplikasi saja
4	Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus	Penambahan jalur perjalanan kaki bagi penumpang berkebutuhan khusus guna mempermudah dan melancarkan pergerakan penumpang di dalam terminal
5	Tembat berkumpul darurat (<i>Assembly</i>)	Menyediakan Tempat titik kumpul sebagai bentuk kewaspadaan terhadap bencana kedepannya

1. Fasilitas Penunjang

Tabel 5. 2 Fasilitas Penunjang Yang Belum Tersedia dan Usulan

No	Fasilitas Yang Belum Tersedia	Usulan
1	Fasilitas Penyandang Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui	Penambahan ruang bagi Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui
2	Pos Kesehatan	Penambahan fasilitas pos kesehatan guna sebagai tempat berobat jika ada penumpang yang sedang sakit
3	Fasilitas Kesehatan	Penyediaan fasilitas kesehatan guna menolong penumpang jika ada yang sakit
4	Pos Polisi	Penambahan pos polisi agar keamanan di terminal terjaga
5	Alat Pemadam Kebakaran	Penyediaan dan pemasangan APAR di tempat yang mudah dijangkau

2. Fasilitas Umum

Tabel 5. 3 Fasilitas Utama Yang Belum Tersedia dan Usulan

No	Fasilitas Yang Belum Tersedia	Usulan
1	Fasilitas Telekomunikasi	Pengadaan fasilitas telekomunikasi berupa pengeras suara guna memberikan informasi melalui audio kepada penumpang
2	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	Membangun ruang untuk peristirahatan awak kendaraan agar tidak beristirahat di sembarang tempat
3	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan	Membuat fasilitas pereduksi pencemaran udara
4	Fasilitas Pemantau Kualitas udara dan Gas Buang	Memberikan informasi update terkait kualitas udara di kawasan terminal
5	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	Menyediakan fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum

6	Fasilitas Penginapan	Menyediakan fasilitas penginapan bagi penumpang
7	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Menyediakan ATM agar penumpang mudah dalam mengambil uang tunai
8	Fasilitas Pengantar Barang (<i>Trolley</i> dan Tenaga Angkut)	Menyediakan <i>Trolley</i> dan tenaga angkut barang guna memudahkan penumpang dalam membawa barang barangnya
9	Ruang Anak-anak	Menyediakan ruang bermain bagi anak anak
10	Media Pengaduan Layanan.	Membuka media pelayanan bagi penumpang

Tabel 5. 4 Hasil Kesimpulan Dari Analisis Kinerja Fasilitas di Terminal Tipe C Jatirogo

No	PM No 24 Tahun 2021	Ketersediaan	Hasil IPA	Usulan
1	Jalur Keberangkatan	Ada	Kuadran 2	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
2	Jalur Kedatangan	Ada	Kuadran 2	Meningkatkan kinerja Jalur Kedatangan yang sudah ada agar semakin optimal
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan Penjemput	Ada	Kuadran 2	Meningkatkan kenyamanan agar pnp merasa puas
4	Tempat Naik Turun Penumpang	Ada	Kuadran 2	Meningkatkan keselamatan agar pnp selamat saat

				melakukan pergantian moda
5	Tempat Parkir Kendaraan	Ada	Kuadran 2	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	Ada	Kuadran 1	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal sehingga harapan pnp terpenuhi
7	Perlengkapan Jalan	Ada	Kuadran 3	Melengkapi kembali atau penambahan perlengkapan jalan yang ada
8	Media Informasi	Ada	Kuadran 1	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
9	Kantor Penyelenggara Terminal	Ada	Kuadran 1	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
10	Loket Penjualan Tiket	Tidak Ada	Kuadran 1	Menyediakan tempat penjualan tiket
11	Pelayanan Penggunaan Terminal Dari Perusahaan Bus	Tidak Ada	Kuadran 4	Menyediakan Pelayanan Penggunaan Terminal Dari Perusahaan Bus
12	Outlet Pembelian Tiket Secara Online	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Outlet Pembelian Tiket Secara Online
13	Jalur Pejalan kaki Yang Ramah Terhadap	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Jalur Pejalan

	Orang Dengan Kebutuhan Khusus			kaki Yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus
14	Tempat Berkumpul Darurat	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Tempat Berkumpul Darurat
15	Fasilitas Penyanggah Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui	Tidak Ada	Kuadran 1	Menyediakan Fasilitas Penyanggah Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui
16	Pos Kesehatan	Tidak Ada	Kuadran 1	Menyediakan Pos Kesehatan
17	Fasilitas Kesehatan	Tidak Ada	Kuadran 1	Menyediakan Fasilitas Kesehatan
18	Fasilitas Peribadatan	Ada	Kuadran 2	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
19	Pos Polisi	Tidak Ada	Kuadran 3	Penambahan fasilitas Pos Polisi
20	Alat Pemadam Kebakaran	Tidak Ada	Kuadran 1	Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran
21	Toilet	Ada	Kuadran 2	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
22	Rumah Makan	Ada	Kuadran 1	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
23	Fasilitas Telekomunikasi atau Area Dengan Jaringan Internet	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Fasilitas Telekomunikasi atau Area

				Dengan Jaringan Internet
24	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Tempat Istirahat Awak Kendaraan
25	Fasilitas Pereduksi Pencemaran udara dan Kebisingan	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Fasilitas Pereduksi Pencemaran udara dan Kebisingan
26	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang
27	Fasilitas Kebersihan	Ada	Kuadran 2	Melengkapi fasilitas kebersihan yang belum ada agar semakin optimal
28	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum
29	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan	Ada	Kuadran 1	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
30	Fasilitas Penginapan	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Fasilitas Penginapan
31	Area Merokok	Ada	Kuadran 4	Meningkatkan kinerja yang sudah ada agar semakin optimal
32	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Fasilitas

				Anjungan Tunai Mandiri
33	Fasilitas Pengantar Barang	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Fasilitas Pengantar Barang
34	Ruang Anak anak	Tidak Ada	Kuadran 3	Menyediakan Ruang Anak anak
35	Media Pengaduan Layanan	Tidak Ada	Kuadran 1	Menyediakan Media Pengaduan Layanan

2 Analisis Pelayanan Angkutan Umum Terminal Tipe C Jatirogo

1. Ketidaksesuaian Jenis Pelayanan Terminal

Terminal Jatirogo merupakan terminal penumpang ber Tipe C di Kabupaten Tuban. Terminal ini terletak di Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban. Terminal ini hanya melayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) saja. Terminal ini memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan fungsi dari terminal tersebut. Hal ini dikarenakan pelayanan tersebut diberikan sesuai dengan rute trayek yang diterbitkan sehingga untuk mengakomodasi rute tersebut diberdayakan terminal yang ada. Terminal Jatirogo berdasarkan tipe saat ini adalah tipe C akan tetapi dalam hal pelayanan telah memberikan pelayanan seperti halnya pelayanan tipe B yaitu dengan melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Tabel 5. 5 Luas Lahan Total Terminal Tipe C Jatirogo Setelah Penyesuaian

Fasilitas	Luas Eksisting (m ²)	Luas Kebutuhan (m ²)	Keterangan
Fasilitas Utama			
Luas Jalur Angkutan Umum	200,0	171,0	Luas eksisting sudah mencukupi dari luas kebutuhan
Areal Parkir Angkutan Umum	600,0	-	Luas eksisting sudah cukup untuk area

			parkir terminal tipe c jatirogo
Areal Parkir Kendaraan Pribadi	-	120,0	Dalam penerapannya nanti untuk luasnya mengikuti dari luas kebutuhan
Ruang Tunggu Penumpang	50,0	31,5	Luas eksisting sudah mencukupi dari luas kebutuhan
Kantor Terminal	140,0	36,0	Luas eksisting sudah mencukupi dari luas kebutuhan
Pos Pemungutan Retribusi	-	6,0	Dalam penerapannya nanti untuk luasnya mengikuti dari luas kebutuhan

Fasilitas Penunjang			
Mushola	40,0	17,5	Luas eksisting sudah mencukupi dari luas kebutuhan
Toilet	12,0	14,0	Dalam penerapannya nanti untuk luasnya mengikuti dari luas kebutuhan
Kios/kantin	800,0	19,0	Luas eksisting sudah mencukupi dari luas kebutuhan
Total Luas Fasilitas Terminal	1.842,0	415,0	Luas eksisting sudah sangat mencukupi dari luas kebutuhan
Total Lahan Digunakan	1.842,0	415,0	Luas eksisting sudah sangat mencukupi dari luas kebutuhan

Sumber: Hasil Analisis, 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Luas lahan tersisa} &= \text{Luas lahan eksisting} - \text{Luas lahan yang digunakan} \\
 &= 5.000,0 - 1.842,0 \\
 &= 3.158 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Jadi luas lahan yang digunakan sudah sangat mencukupi dari luas rencana yakni 415,0 m² dengan luas lahan eksisting yakni 5.000,0 m² dan masih ada sisa luas eksisting yakni 3.158 m². Berarti untuk luas lahan yang ada di terminal Jatirogo ini sudah sangat baik dan melebihi luas rencana yang akan digunakan kedepannya

dan sisa luasnya bisa dimanfaatkan untuk fasilitas yang luasnya masih kurang dari luas rencana.

5.3 Analisis Rancangan Desain Layout Tata Letak dan Sirkulasi Terminal

5.3.1 Usulan Perbaikan Tata Letak Lay Out di Terminal Tipe C Jatirogo

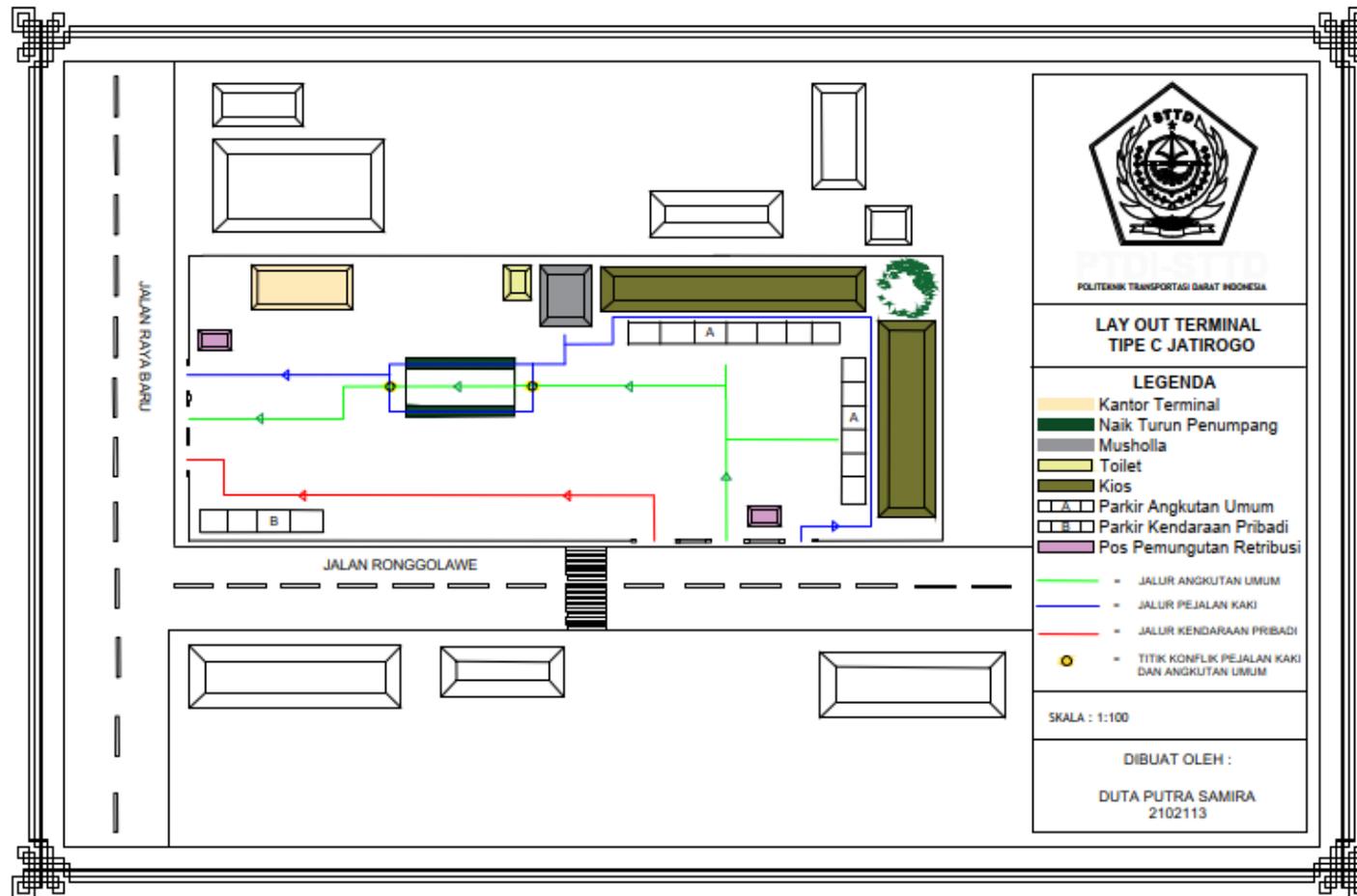
Tabel 5.6 Usulan Fasilitas Yang Akan di Usulkan

No	Fasilitas Yang di Usulkan	Usulan
1	Musholla	Memindahkan musholla ke sebelah kios
2	Toilet	Memindahkan toilet ke sebelah musholla dan lebih dekat menjadi dengan kios
4	Pos Pemungutan Retribusi	Penambahan pos pemungutan retribusi pada pintu masuk dan pintu keluar
5	Parkir Kendaraan Pribadi	Menambahkan kawasan parkir kendaraan pribadi di sebelah kiri pintu masuk

Tabel 5.7 Konflik Sebelum dan Sesudah Perubahan Tata Letak Terminal

Konflik	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
Angkutan Umum – Kendaraan Pribadi	3	0
Angkutan Umum – Pejalan Kaki/Penumpang	10	2
Kendaraan Pribadi – Pejalan Kaki/Penumpang	0	0
Angkutan Umum – Kendaraan Pribadi – Pejalan Kaki/Pejalan Kaki	2	0
Total Konflik	15	2

Sumber: Hasil Analisis, 2024



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 5. 1 Usulan Tata Letak dan Sirkulasi di Terminal Tipe C Jatirogo 1 Jalur

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pemecahan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Terminal Jatirogo saat ini tidak optimal atau masih dibawah standar karena masih terdapat fasilitas yang belum memadai. Dengan ketersediaan fasilitas yang ada yaitu 15 fasilitas ada atau sebesar 43%. Dengan kondisi baik yaitu 12 fasilitas atau sebesar 80% dan 3 fasilitas buruk dengan persentase sebesar 20%. Untuk pemanfaatan fasilitas yaitu 15 fasilitas dalam kondisi sesuai pemanfaatannya atau sebesar 100%.
2. Terdapat 3 permasalahan yang ada pada Terminal Jatirogo di Kabupaten Tuban yaitu fasilitas yang belum tersedia dan kebutuhan luas area pada beberapa fasilitas, belum tersedianya desain *lay out* beserta sirkulasinya, ketidaksesuaian jenis pelayanan terminal, dimana saat ini adalah tipe C akan tetapi memberikan pelayanan seperti terminal tipe B. Untuk Terminal Tipe C Jatirogo ini memiliki 6 armada yang aktif beroperasi setiap harinya dengan trayek Jatirogo – Bojonegoro, yang hanya memiliki satu trayek saja. Untuk jumlah penumpang perhari sebanyak 66 penumpang.
3. Untuk rancangan desain *lay out* dalam kondisi eksisting masih terbilang cukup baik tapi untuk sirkulasinya masih kurang baik atau dapat menyebabkan banyak titik konflik sebesar 15 titik konflik yang menjadi permasalahan bagi Terminal Tipe C Jatirogo ini. Untuk hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, luas lahan setelah penyesuaian yakni 415,0 m², sedangkan untuk luas lahan eksisting yakni 5.000,0 m². Masih ada sisa luas eksisting yakni 3.158,0 m². Berarti untuk luas lahan yang ada di terminal Jatirogo ini sudah sangat baik dan melebihi luas rencana yang akan digunakan kedepannya dan sisa luasnya bisa dimanfaatkan untuk fasilitas yang luasnya masih kurang dari luas rencana.

REKOMENDASI

Terdapat beberapa saran dan usulan yang dapat disampaikan terkait pada penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengoptimalan terminal berupa perbaikan dan penambahan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Terminal Jatirogo yang saat ini sudah ada dan yang masih belum terpenuhi fasilitasnya, guna meningkatkan kinerja Terminal Jatirogo.
2. Melakukan penambahan luas fasilitas yang belum sesuai dengan luas rencana sesuai perhitungan yang sudah ada serta penambahan fasilitas yang sebelumnya memang belum tersedia seperti pos pemungutan retribusi.

3. Usulan pemisahan sirkulasi terminal antar angkutan umum, kendaraan pribadi, dan penumpang/pejalan kaki dengan meminimalkan konflik menjadi 2 konflik serta Usulan rancangan desain *lay out* fasilitas dan sirkulasi terminal dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Terminal Jatirogo.

Usulan ini didapat setelah dilakukan evaluasi, baik evaluasi fasilitas maupun evaluasi sirkulasi terhadap kondisi eksisting terminal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar. 1995. "Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Laj Yang Terti," 204.
- Adji Adisasmita, Sakti. 2011. "Jaringan Transportasi (Teori Dan Aplikasi)," no. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hidayat, Asep, and M Irvanda. 2022. "Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan." *Hospitality* 11 (1): 281–90.
- Hoffman, D. W. n.d.
- Kandou, Christmas T S, Sisca V Pandey, and Oscar H Kaseke. 2019. "Perencanaan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B Di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon." *Jurnal Sipil Statik* 7 (1): 49–56.
- Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kabupaten Tuban, Jawa Timur Tahun 2024
- Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun. 2021. "Peraturan Menteri (PM) Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan." *Menteri Perhubungan Indonesia*, no. 647: 1–43. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161874/pp-no-30-tahun-2021>.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40. 2015. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 SPM Terminal Penumpang." *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*. <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=1eBUsprRTnoIduYkm1mrLN4JFpoWuBVmX4OfDqKql62A8ggjMOW7FwY4uXW8AcUugc4jtT5NR4MVS4TsoffMoAkb4aDmLNCOW5V8Qp6RKnu019J5mGmuEoi5Q4Main2bHpGAIIsXgjSoQu0sJ2NI8iRVNrI>.
- Sedayu, Agung, Harnen Sulistio, Agoes Soehardjono, and Achmad Wicaksono. 2014. "Standar Pelayanan Minimal Terminal Bus Tipe A." <http://www.ubpress.ub.ac.id>.
- Suparsa, Gusti Putu, and Tuty Idayanti. 2016. "Analisis Dan Kebijakan Pengoperasian Angkutan Barang Di Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* 20 (1): 47–57.